

**ALOKASI BEBAN PAJAK PENGHASILAN DENGAN  
METODE PENANGUHAN (DEFERRED METHOD)  
DAN PELAPORANNYA PADA LAPORAN KEUANGAN FISKAL  
( KASUS PADA PT. ABC DI SURABAYA )**

**SKRIPSI**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN  
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI  
JURUSAN AKUNTANSI - PROGRAM EKSTENSI**

kk  
A 64 / 53

Uho  
a



**MILIK  
PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA**

**DIAJUKAN OLEH**

**EDI UTOMO  
No. Pokok : 049822066-E**

**KEPADA  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2002**

**SKRIPSI**

**ALOKASI BEBAN PAJAK PENGHASILAN DENGAN  
METODE PENANGGUHAN ( *DEFERRED METHOD* )  
DAN PELAPORANNYA PADA LAPORAN KEUANGAN FISKAL  
( KASUS PADA PT. ABC DI SURABAYA )**

**DIAJUKAN OLEH :**

**EDI UTOMO**

**No. Pokok : 049822066-E**

**MILIK  
PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA**

**TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH**

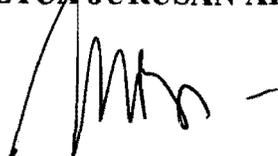
**DOSEN PEMBIMBING,**



**Drs. Heru Tjaraka, M.Si., Ak.**  
**NIP. 132054304**

**TANGGAL. 6-1-2003**

**KETUA JURUSAN AKUNTANSI-EKSTENSI,**



**Drs. Moh. Suyunus, MA.FIF., Ak.**  
**NIP. 131287542**

**TANGGAL. 20-1-2003**

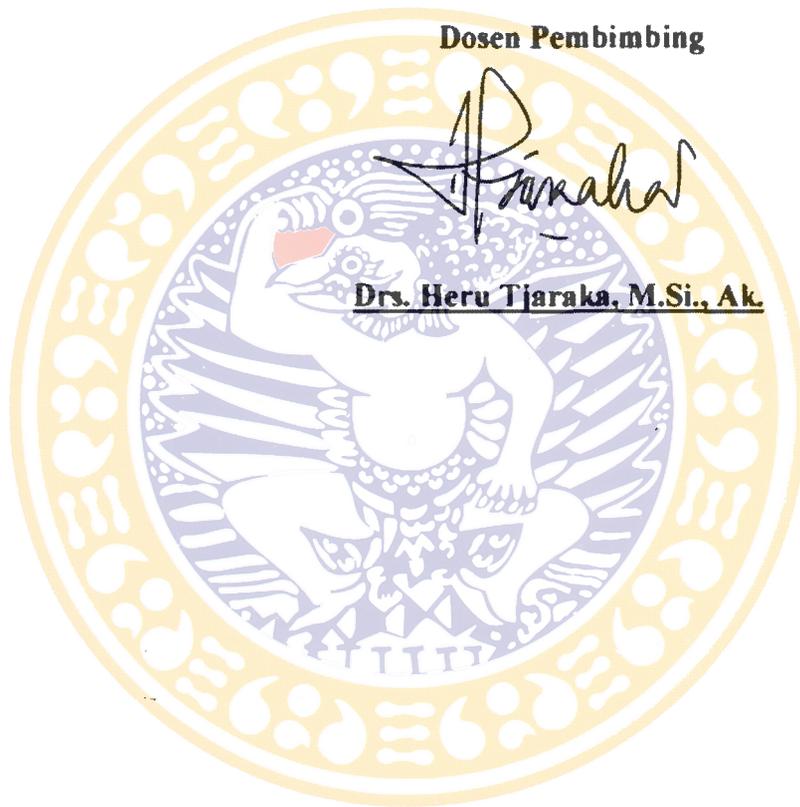
Surabaya, ..... 11-12-2002 .....

**Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji**

**Dosen Pembimbing**



**Drs. Heru Tjaraka, M.Si., Ak.**



## Abstraksi

Laporan laba/rugi merupakan gambaran mengenai hasil usaha perusahaan dalam suatu periode tertentu yang digunakan sebagai salah satu sumber informasi bagi pihak internal maupun pihak eksternal. Laba atau rugi tersebut tidak hanya berguna untuk menilai perkembangan perusahaan dan kualitas dari manajemen, untuk pengalokasian sumber daya oleh kreditor dan investor, tetapi juga bermanfaat bagi pemerintah yang secara langsung mengandalkan pajak penghasilan sebagai salah satu komponen penerimaan negara.

Dari laba perusahaan akan dihitung besarnya beban pajak yang harus dibayar kepada pemerintah. Penentuan besarnya laba berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan belum dapat diterima sepenuhnya oleh pemerintah. Pemerintah dalam hal ini Direktorat Jenderal Pajak menghitung laba berdasarkan pada Undang-undang No. 17 Tahun 2000 Tentang Perubahan Ketiga Undang-undang No. 7 Tahun 1983 Tentang Pajak Penghasilan Sebagaimana Telah Diubah Dengan Undang-undang No. 7 Tahun 1991.

Dalam perkembangan perlakuan atas beban pajak penghasilan ini, maka Ikatan akuntan Indonesia telah mengeluarkan standar akuntansi keuangan yaitu PSAK No. 46 mengenai akuntansi Pajak Penghasilan. Dengan dikeluarkannya standar ini diharapkan adanya suatu pedoman yang dapat digunakan untuk perlakuan beban pajak penghasilan, alokasinya dan pelaporannya dalam laporan keuangan perusahaan di Indonesia.

Permasalahan tersebut sangat menarik untuk dilakukan penelitian lebih mendalam. Bertolak dari hal tersebut maka penulis melakukan penelitian terhadap suatu perusahaan di Surabaya dan menyusun dalam bentuk skripsi dengan judul "Alokasi Beban Pajak Penghasilan Dengan metode Penangguhan (*Deferred Method*) dan Pelaporannya Pada Laporan Keuangan Fiskal, kasus pada PT. ABC di Surabaya."

Tujuan dari penulisan skripsi adalah untuk menggali lebih jauh atas pengalokasian, metode pengalokasian beban pajak penghasilan dan pelaporannya pada laporan keuangan fiskal PT. ABC sehingga diharapkan membantu pihak-pihak yang berkepentingan atas laporan keuangan fiskal PT. ABC.

Dari hasil analisis yang dilakukan dalam skripsi ini disimpulkan bahwa untuk dapat melakukan pengalokasian beban pajak penghasilan dan pelaporannya pada laporan keuangan fiskal sangat penting memperhatikan metode pengalokasian beban pajak penghasilan.